

LAMPIRAN

Surat Permohonan Wawancara Narasumber

Identitas Narasumber

Nama : Aipda Kurniawan Nurmansyah

Instansi : Polsek Waru, Sidoarjo



YAYASAN PERGURUAN 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS HUKUM

PROGRAM STUDI SARJANA ILMU HUKUM (S1)
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM (S2)
PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU HUKUM (S3)

TERAKREDITASI
TERAKREDITASI
TERAKREDITASI

Kampus : Jl. Semolowaru No. 45 Surabaya 60118, Telp/Fax. (031) 5926014, 5931800 E-mail: ft@untag-sby.ac.id

Nomor : 416/K/FH/IV/2024
Lampiran : --
Perihal : Permohonan Melakukan Penggalan Data dan Wawancara.

Kepada Yth : Bapak Aipda Kurniawan Nurmansyah.
Polesek Waru, Sidoarjo.

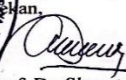
Sehubungan dengan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum (S1), Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dengan judul "**Perlindungan Hukum Terhadap Kepolisian dalam Mengamankan Demonstrasi / Unjuk Rasa.**" yang memerlukan bahan hukum untuk kepentingan tersebut. Mahasiswa kami akan melaksanakan penelitian dan memerlukan sumber data yang dibutuhkan. Berkenaan dengan hal tersebut diatas, maka bersama ini kami mohon perkenannya untuk memberikan ijin dan bantuan kepada mahasiswa di bawah ini:

Nama : **Rahmat Bayu Praditama Mogadi**
Nim : 1312000264
No. Telp : 081319294813

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan atas perkenan dan kebijaksanaannya diucapkan terima kasih.



Surabaya, 29 April 2024
Dekan,


Prof. Dr. Slamet Suhartono, S.H., M.H., CMC.
NPP : 20310860065

Tembusan :
1. Arsip :

Daftar Pertanyaan Dan Jawaban Narasumber

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah bapak sudah pernah mengikuti pengamanan demonstrasi secara langsung ?	Kebetulan saya sudah sering ikut dalam kegiatan pengamanan demonstrasi
2.	Bagaimana prosedur atau mekanisme pengamanan demonstrasi yang dilakukan oleh kepolisian ?	<p>Kalau dari polisi sendiri terdapat tahapan-tahapan yang nantinya akan disesuaikan dengan kondisi di lapangan mas, terdapat 3 tahapan yang pertama :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap Situasi Tertib (Hijau) Tahapan tertib adalah tahapan dimana kegiatan unjuk rasa masih berjalan aman, tidak ada kegiatan yang mengarah pada kegiatan tidak tertib. Dalam situasi tertib diturunkan pasukan dalmas awal. Dalmas awal adalah satuan Dalmas yang tidak dilengkapi dengan perlengkapan khusus kepolisian digerakkan dalam menghadapi kondisi massa masih tertib dan teratur (situasi hijau). <p>Pada situasi tertib pasukan Dalmas melakukan pengawalan dan pengamanan kepada pengunjuk rasa sambil terus memberikan himbauan kepada pengunjuk rasa. Redaksional Himbauan yang dimaksud adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Agar saudara-saudara dapat menjaga ketertiban dan keamanan, jangan melakukan pelanggaran hukum;

		<ul style="list-style-type: none">b. Sampaikan aspirasi dan pendapat saudara-saudara secara sopan dan baik. Saudara-saudara jangan terprovokasi oleh tindakan orang yang tidak bertanggung jawab;c. Jangan menyusahkan anggota masyarakat lainnya;d. Jaga kehormatan dan martabat kita sebagai anggota masyarakat. <p>2. Tahap Situasi Tidak Tertib (Kuning)</p> <p>Pada tahapan ini negosiator masih terus melakukan negosiasi dengan korlap pengunjuk rasa semaksimal mungkin, meski keadaan sudah tidak tertib (kuning). Situasi tidak tertib adalah situasi dimana para pengunjuk rasa sudah mulai melakukan perbuatan-perbuatan yang mengganggu ketertiban dan keamanan sekitar lokasi unjuk rasa, aksi tetrikal dan aksi sejenisnya yang menyusahkan anggota masyarakat lainnya. Misalnya tindakan membakar sesuatu pada jalan raya, tidur-tiduran di jalan sehingga mengganggu para pengguna jalan. Maka dalam hal ini pasukan Dalmas lanjutan membantu mengangkat dan memindahkan ke tempat yang netral</p>
--	--	---

		<p>dan atau lebih aman dengan cara persuasif dan edukatif.</p> <p>3. Tahap Situasi Melanggar Hukum (Merah)</p> <p>Situasi melanggar hukum adalah situasi dimana pada saat kegiatan unjuk rasa telah terjadi perbuatan-perbuatan yang melanggar hukum oleh para pengunjung rasa. Misalnya terjadi pencurian, pengrusakkan kepada benda milik umum atau masyarakat sekitar, intimidasi ataupun perbuatan pidana lainnya. Pada situasi melanggar hukum kendali dipegang oleh Kapolres selaku pengendali umum, setelah adanya pemberitahuan dari kepala kepolisian setempat tentang situasi melanggar hukum.</p> <p>Pada tahap melanggar hukum, pasukan yang diturunkan adalah Detasemen atau Kompi Penanggulangan Huru Hara (PHH) Brigade Mobil (Brimob) setelah melakukan lintas ganti dengan Dalmas Lanjutan. Lintas ganti adalah kegiatan peralihan kendali dari satuan Dalmas lanjut kepada satuan Kompi atau Detasemen Penanggulangan Huru Hara Brimob.</p>
--	--	---

		Kurang lebih untuk gambarannya seperti itu mas prosedur dari pihak polisi untuk pengamanan demonstrasi.
3.	Tindakan apa saja yang dilarang saat melakukan pengamanan demonstrasi ?	<p>Untuk tindakan yang dilarang saat proses pengamanan demonstrasi itu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Bersikap arogan dan terpancing perilaku massa; Membawa peralatan diluar peralatan Dalmas; Membawa senjata tajam dan peluru tajam; Keluar dari ikatan satuan atau formasi dan melakukan pegejaran massa secara perorangan.; Mundur membelakangi massa pengunjung rasa.; Mengucapkan kata kata kotor, pelecehan seksual atau perbuatan asusila, memaki maki pengunjung rasa; Melakukan perbuatan lainnya yang melanggar peraturan perundang undangan.
4.	Apakah ada bentuk perlindungan hukum yang diberikan jika dari pihak kepolisian terkedda dampak dari demonstrasi yang berlangsung anarki tersebut ?	Kalau dari polisi sendiri sih bentuk perlindungannya seperti pembiayaan medis dari instansi kepolisian terhadap anggota yang luka-luka akibat serangan massa.
5.	Untuk anggota yang tidak sesuai dengan prosedur pengamanan demonstrasi adakah sanksi yang diberikan dari pihak kepolisian ?	Sanksi nya nanti termasuk kedalam pelanggaran kode etik dapat berupa penundaan kenaikan pangkat, mengikuti pembinaan mental kepribadian, dan dapat dipindahkan tugas ke fungsi yang berbeda.

Dokumentasi Wawancara Narasumber

Identitas Narasumber

Nama : Aipda Kurniawan Nurmansyah

Instansi : Polsek Waru, Sidoarjo

